

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data di bab sebelumnya, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai hubungan motivasi spiritual dengan religiusitas pengamal khuruj fi sabilillah anggota jamaah tabligh di desa temboro kabupaten magetan sebagai berikut:

1. Bahwa terdapat kriteria motivasi spiritual dengan kategori sangat rendah berjumlah 1 orang dengan presentase 1%, kategori rendah berjumlah 37 orang dengan persentase 34%, kategori sedang berjumlah 39 orang dengan persentase 35%, kategori tinggi berjumlah 20 orang dengan persentase 19%, kategori sangat tinggi berjumlah 12 orang dengan persentase 11%. Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi spiritual jamaah tabligh tergolong dalam kategori sedang, dengan jumlah 39 jamaah tabligh, dengan persentase 35%.
2. Bahwa terdapat kriteria religiusitas dengan kategori sangat rendah berjumlah 1 orang dengan presentase 1%, kategori rendah berjumlah 36 orang dengan persentase 35%, kategori sedang berjumlah 38 orang dengan persentase 33%, kategori tinggi berjumlah 23 orang dengan presentase 21%, kategori sangat tinggi berjumlah 11 orang dengan persentase 10%. Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas jamaah tabligh

tergolong dalam kategori sedang, dengan jumlah 38 jamaah tabligh, dengan persentase 35%.

3. Terdapat hubungan positif antara motivasi spiritual dengan religiusitas pengamal khuruj fi sabilillah anggota jamaah tabligh di desa temboro kabupaten magetan, sebesar 0,982 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian dapat , artinya semakin tinggi motivasi spiritual semakin tinggi religiusitas dan sebaliknya. Dengan demikian dapat disimpulkan jika H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan yang positif antara motivasi spiritual dengan religiusitas pengamal khuruj fi sabilillah anggota jamaah tabligh di Desa Temboro Kabupaten Magetan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Masyarakat

Kepada Masyarakat diharap dapat lebih mengetahui tentang keberadaan jamaah tabligh pengamal khuruj fi sabilillah, dan agar masyarakat mampu memahami apa itu sebenarnya pengamal khuruj fi sabilillah.

2. Kepada Pengamal Khuruj Fi Sabilillah

Disarankan agar mampu memahami pentingnya motivasi spiritual dengan tujuan diri agar mampu meningkatkan religiusitas dalam diri. Serta pengamal khuruj fisabilillah diharap untuk lebih memperhatikan lagi faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menjalankan khuruj fi sabilillah agar lebih mampu mendekatkan diri lagi kepada Allah SWT.

3. Kepada Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, yang tertarik untuk mengadakan penelitian dengan tema yang sama, dan dapat lebih memperhatikan faktor-faktor lain dan dapat mengembangkan penelitian tentang religisitas dan motivasi spiritual dengan lebih mengkaji kepada dua faktor internal dan eksternal agar lebih menambah kajian atau referensi yang ada.